

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Price Earnings Ratio*, *Return on Equity*, dan *Earnings per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kerangka teoritis pada bab dua dan hasil dan pembahasan pada bab empat, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai probabilitas adalah 0,0388 dengan nilai koefisien sebesar 0,003751. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tamuunu & Rumokoy (2015), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khotimah & Murtaqi (2015), Petcharabul & Romprasert (2014), Komala & Nugroho (2013), dan Stefano (2015).
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai probabilitas adalah 0,3984 dengan nilai koefisien sebesar 0,003471. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stefano (2015), Petcharabul & Romprasert (2014), dan

#

Komala & Nugroho (2013), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sorongan (2016) dan Utami *et al.* (2015).

3. *Return on Assets* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai probabilitas adalah 0,0000 dengan nilai koefisien sebesar 2,710510. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwaar (2016), Har & Ghafar (2015), Sorongan (2016), Stefano (2015), Zaheri & Barkhordary (2015), Tehrani *et al.* (2015), Muhammad & Scrimgeour (2014), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2015), Tamuunu & Rumokoy (2015), Iqbal *et al.* (2013), Reddy (2013), dan Threemana & Gunaratue (2016).
4. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai probabilitas adalah 0,0674 dengan nilai koefisien sebesar -0,102518. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaheri & Barkhordary (2015), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2015), Anwaar (2016), Tamuunu & Rumokoy (2015), dan Sorongan (2016).
5. *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai probabilitas adalah 0,2270 dengan nilai koefisien sebesar 1,89E-05. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

#

Stefano (2015), Zaheri & Barkhordary (2015), Akhtar (2015), Jatmiko (2015), dan Pech *et al.* (2015), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emamgholipour *et al.* (2013), Razzaq *et al.* (2015), Muhammad & Scrimgeour (2014), Sezgin (2010), Arslan (2014), Alroaia *et al.* (2012), Petcharabul & Romprasert (2014), dan Utami *et al.* (2015).

6. *Return on Equity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai probabilitas adalah 0,1187 dengan nilai koefisien sebesar 0,090599. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwaar (2016), Utami *et al.* (2015), Hajiabbasi *et al.* (2012), Pech *et al.* (2015), Majid & Benazir (2015), dan Muhammad & Scrimgeour (2014), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaheri & Barkhordary (2015), Komala & Nugroho (2013), Saleh (2015), Har & Ghafar (2015), Petcharabul & Romprasert (2014), Sorongan (2016), Ghi (2015), dan Threemana & Gunaratue (2016).

7. *Earnings per Share* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai probabilitas adalah 0,0007 dengan nilai koefisien sebesar 4,44E-05. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emamgholipour *et al.* (2013), Ghi (2015), Idris & Bala (2015), Nakhaei (2016), Pech *et al.* (2015), Threemana & Gunaratue (2016), namun tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwaar (2016),

#

Tamuunu & Rumokoy (2015), Utami *et al.* (2015), Hajiabbasi *et al.* (2012), Moghaddam *et al.* (2015), Muhammad & Scrimgeour (2014), dan Reddy (2013).

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini juga mendapatkan beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas, yaitu sampel perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian untuk periode 2012-2016 hanya sebanyak 144 perusahaan.
2. Jumlah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada laporan keuangan perusahaan manufaktur selama 5 tahun.
3. Terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi *Return Saham*, seperti *Market Value to Book Value*, *Quick Ratio*, *Dividend Yield*, *Size of Firm*, *Free Cash Flow*, *Return on Investment*, *Growth*, *Dividend Pay Out Ratio* dan *Price to Book Value*.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi Akademisi
Bagi penelitian selanjutnya, sebagai informasi dan juga referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperluas penelitian dengan cara menambahkan periode penelitian. Dengan demikian hasil penelitian

#

selanjutnya akan lebih akurat dalam menggambarkan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan meningkatkan rasio-rasio dari hasil penelitian ini untuk mempertahankan *return* saham perusahaan, dengan cara meningkatkan *current ratio*, *return on assets*, dan *earnings per share* untuk mengatur internal perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan *current ratio* untuk dapat membayar kewajiban perusahaan tepat waktu, perusahaan juga dapat meningkatkan *return on assets* untuk mendapatkan untung yang besar, dan perusahaan dapat meningkatkan *earnings per share* untuk menarik para minat investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

3. Bagi investor atau calon investor

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Rasio-rasio keuangan yang telah teruji dapat dijadikan investor maupun calon investor sebagai bahan analisa untuk *return* saham. Jika para investor ingin mendapatkan *return* saham yang tinggi, maka investor perlu memperhatikan tingkat *current ratio*, *return on assets*, dan *earnings per share*.